

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Oleh:

Dinda Aprilia Ningrum¹

Intan Wahyu Utami²

Junita Nur Afifah³

Rissa Anggraeni⁴

Universitas Negeri Semarang

Alamat: Kel. Sekaran, Kec. Gunung Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah (50229).

Korespondensi Penulis: dindaaprilianingrum02@students.unnes.ac.id,

intanntn14@students.unnes.ac.id, junitaafifah18@students.unnes.ac.id,

rissaanggraenii@students.unnes.ac.id.

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of education financing management in improving the quality of learning services at SMA Islam Sultan Agung Semarang. Through a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews, documentation studies, and observations of the planning, implementation, monitoring, and evaluation of the use of school funds. The results showed that the foundation's role as the main actor in managing funds, the use of digital systems such as SIADIK and Junio payment application, as well as budget allocation strategies that focus on developing digitalization and improving teacher competencies significantly have a positive impact on the quality of learning. Constraints found include system errors, staff rotations, and payment administration discrepancies, which are anticipated through regular audits and ongoing supervision. This research provides a practical contribution to the development of foundation-based school financial management policies to support the transformation of modern education.*

Keywords: *Effectiveness, Management, Financing, Services.*

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMA Islam Sultan Agung Semarang. Melalui pendekatan kualitatif studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, serta observasi terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi penggunaan dana sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yayasan sebagai aktor utama dalam pengelolaan dana, penggunaan sistem digital seperti SIADIK dan aplikasi pembayaran Junio, serta strategi alokasi anggaran yang fokus pada pengembangan digitalisasi dan peningkatan kompetensi guru secara signifikan berdampak positif terhadap mutu pembelajaran. Kendala yang ditemukan meliputi error sistem, rotasi staf, serta ketidaksesuaian administrasi pembayaran, yang diantisipasi melalui audit rutin dan pengawasan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan pengelolaan keuangan sekolah berbasis yayasan guna mendukung transformasi pendidikan modern.

Kata Kunci: Efektivitas, Pengelolaan, Pembiayaan, Layanan.

LATAR BELAKANG

Pengelolaan pembiayaan pendidikan merupakan aspek fundamental dalam menunjang keberlangsungan dan peningkatan mutu layanan pembelajaran di satuan pendidikan¹. Dalam konteks sekolah menengah atas swasta seperti SMA Islam Sultan Agung, pengelolaan dana tidak hanya berkaitan dengan operasionalisasi kegiatan belajar mengajar, tetapi juga mencerminkan sejauh mana institusi tersebut mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta menjawab tantangan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

Secara umum, pengelolaan pembiayaan di sekolah-sekolah swasta menghadapi tantangan tersendiri, terutama dalam hal keberlanjutan pendanaan dan efisiensi penggunaan anggaran². SMA Islam Sultan Agung menunjukkan upaya strategis melalui penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) yang komprehensif dan

¹ Benedictus Adithia, "Manajer Adalah: Pengertian, Fungsi, Tugas, Peran, Hingga Persyaratannya," *LinovHR*, last modified 2025, <https://www.linovhr.com/manajer-adalah/#:~:text=Manajer>.

² Feiby Ismail and Nindy Sumaila, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 1–18.

kolaboratif bersama pihak yayasan. Pendekatan ini menjadi dasar kuat dalam menjamin ketercukupan dan ketepatan sasaran pembiayaan pendidikan yang berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran³.

Beberapa studi sebelumnya menyoroti pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Kajian dari World Bank dan UNESCO misalnya, menunjukkan bahwa institusi pendidikan yang memiliki sistem pengelolaan dana berbasis kebutuhan dan partisipasi cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik⁴. Hal ini sejalan dengan praktik yang diterapkan oleh SMA Islam Sultan Agung, di mana proses penganggaran melibatkan pihak internal dan diselaraskan dengan kebutuhan prioritas tahunan sekolah.

Kebaruan yang ingin ditawarkan dalam penelitian ini adalah fokus pada peran yayasan sebagai aktor utama dalam pengelolaan keuangan sekolah, yang mana belum banyak dijelaskan secara mendalam dalam studi lokal⁵. Selain itu, adopsi sistem digital seperti SIADIK dan aplikasi pembayaran Junio dari BRI menjadi sorotan penting karena menunjukkan integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan, sebuah langkah yang jarang diangkat dalam konteks sekolah menengah berbasis keagamaan⁶.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam keterkaitan antara strategi pengelolaan pembiayaan oleh yayasan dengan mutu layanan pembelajaran yang dihasilkan. Studi ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengevaluasi secara spesifik bagaimana kebijakan keuangan berbasis yayasan dapat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas cakupan literatur yang ada, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan kualitas pendidikan melalui optimalisasi peran yayasan dalam manajemen pembiayaan. Banyak penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek teknis manajemen sekolah, namun belum membahas secara

³ Ade Riyani, Gama Pratama, and Surahman, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah," *Journal of Economy Banking* 3 (2022): 1–7.

⁴ Citra Mulya, "Implementasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 2 (2019): 149–154, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4367>.

⁵ Siti Fatmawati and Mulyawan Nugraha, "PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA," *Epistemic : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 462–481, <https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>.

⁶ Maman Suryaman and Dessy Ari Lestari, "Analisis Komparatif Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dari Berbagai Model Manajerial Di Sekolah," *Jurnal Tahsinia* 6, no. 3 (2025): 378–390.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

khusus bagaimana struktur keuangan berbasis yayasan berdampak terhadap kinerja pembelajaran dan prestasi siswa⁷.

Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh kondisi transformasi pendidikan yang sedang berlangsung, khususnya digitalisasi pembelajaran. SMA Islam Sultan Agung telah melangkah lebih jauh dengan menyediakan tablet dan smartboard sebagai media ajar. Pengelolaan dana yang diarahkan untuk mendukung transformasi ini menjadi indikator penting dalam mengukur efektivitas penggunaan anggaran dalam konteks modernisasi pendidikan.

Penelitian ini juga menempatkan fokus pada kendala yang dihadapi dalam proses pengelolaan pembiayaan, seperti error sistem, rotasi staf, hingga ketidaksesuaian pencatatan keuangan siswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun struktur pendanaan telah tertata rapi, namun aspek implementasi tetap membutuhkan evaluasi dan penguatan secara berkelanjutan.

Selain itu, sistem evaluasi berkala yang dilakukan oleh yayasan dan sekolah menjadi instrumen penting dalam menjamin bahwa setiap dana yang dialokasikan benar-benar membawa dampak terhadap mutu layanan pembelajaran⁸. Termasuk di dalamnya program peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan yang secara langsung dibiayai oleh yayasan. Strategi ini menunjukkan bahwa pembiayaan tidak hanya menasar pada aspek material, tetapi juga pengembangan sumber daya manusia⁹.

Melalui pendekatan kualitatif studi kasus, penelitian ini mencoba untuk menggambarkan secara menyeluruh bagaimana proses pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMA Islam Sultan Agung mampu mendorong terjadinya peningkatan mutu pembelajaran. Pemilihan informan yang mencakup kepala sekolah, guru, bendahara, dan

⁷ Silvia Marlina and Junaidi Junaidi, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat," *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 1–12.

⁸ Wahid Wachyu Adi Winarto and Fatimatul Falah, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 2 (2020): 150–161.

⁹ Inten Nurmalasari, Zamzam Lukmanul Jamil, and Ara Hidayat, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Bandung," *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 1–19, <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/1626>.

komite sekolah memberikan gambaran yang komprehensif terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan dana¹⁰.

Dengan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMA Islam Sultan Agung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih adaptif, akuntabel, dan berpihak pada peningkatan kualitas institusi pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang berkualitas. Pembiayaan di SMA Islam Sultan Agung menjadi aspek yang sangat krusial karena keterbatasan akses terhadap dana publik, sehingga efektivitas pengelolaan dana menjadi faktor penentu terhadap mutu layanan pembelajaran¹¹ menegaskan bahwa manajemen pembiayaan yang ideal tidak hanya bertumpu pada kecukupan dana, tetapi juga pada prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi. Pengelolaan pembiayaan pendidikan umumnya dilandasi oleh empat prinsip utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan anggaran yang matang, sebagaimana dijelaskan oleh¹², harus disusun berdasarkan analisis kebutuhan riil serta visi jangka panjang lembaga. Pengorganisasian pembiayaan melibatkan struktur yang jelas, di mana peran yayasan menjadi sangat penting, seperti yang diterapkan di SMA Islam Sultan Agung. Selanjutnya, pelaksanaan anggaran dilakukan secara profesional dan terintegrasi dalam sistem manajemen sekolah, serta diikuti dengan pengawasan berkala guna memastikan akuntabilitas publik dan peningkatan kualitas pendidikan¹³.

¹⁰ Haikal Adriansyah and Maftuhah Maftuhah, "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang," *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1–24.

¹¹ Ismail and Sumaila, "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara."

¹² Mulya, "Implementasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

¹³ Winarto and Falah, "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah."

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Studi dari UNESCO (2015) dan World Bank menunjukkan adanya korelasi positif antara mutu pendidikan dan efektivitas pembiayaan. Lembaga pendidikan yang menerapkan transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan dana cenderung memiliki performa akademik yang lebih tinggi. Di SMA Islam Sultan Agung, alokasi dana oleh yayasan digunakan secara strategis untuk mendukung digitalisasi pembelajaran seperti pengadaan tablet dan smartboard pelatihan guru, serta kegiatan akademik dan non-akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan dana tidak semata untuk kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai investasi dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sekolah ini juga telah mengadopsi sistem digital seperti SIADIK dan Junio dalam pencatatan keuangan, sejalan dengan tren global dalam digitalisasi manajemen pendidikan yang terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan¹⁴.

Meskipun demikian, tantangan pembiayaan pendidikan di SMA Islam Sultan Agung tetap ada seperti, pergantian staf, kesalahan sistem, dan ketidaksesuaian data menjadi hambatan yang harus diantisipasi melalui evaluasi berkala, termasuk supervisi internal, audit eksternal, serta pelibatan stakeholder pendidikan. Oleh karena itu, kajian ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan sangat dipengaruhi oleh penerapan prinsip manajemen modern, pemanfaatan teknologi, serta sinergi antara sekolah dan yayasan. Kebijakan pembiayaan di SMA Islam Sultan Agung telah menunjukkan kontribusi nyata terhadap transformasi proses pembelajaran dan peningkatan kualitas layanan pendidikan secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong dalam Zaini, 2023)¹⁵. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari, menerangkan, dan menginterpretasikan suatu kasus secara menyeluruh dalam konteksnya sendiri, tanpa bantuan dari pihak luar sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas pengelolaan dana BOS

¹⁴ Suryaman and Lestari, "Analisis Komparatif Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dari Berbagai Model Manajerial Di Sekolah."

¹⁵ Muhammad Zaini et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.

dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran di SMA Islam Sultan Agung Semarang. Informan dipilih secara purposive karena mereka terlibat secara langsung dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan dana BOS sehingga dapat memberikan data yang representatif. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan wawancara menyeluruh. Metode ini memastikan kebenaran data dan memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana pengelolaan dana BOS dijalankan. Teknik analisis data menurut (Miles dan Huberman 1994)¹⁶ memiliki 3 langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model ini bersifat interaktif dan berkelanjutan, di mana data yang diperoleh disederhanakan dan difokuskan (reduksi), kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik (penyajian), dan akhirnya diinterpretasikan untuk menemukan pola dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan di SMA Islam Sultan Agung didasarkan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun setiap tahun. Partisipasi pihak sekolah dan komite cukup aktif dalam merumuskan prioritas pendanaan. Alokasi dana cenderung diarahkan pada peningkatan mutu pembelajaran, seperti pengadaan media ajar, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum. Adapun komponen pembiayaan Pendidikan yang diterapkan di SMA Islam Sultan Agung Semarang, antara lain:

Perencanaan dan Penganggaran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa perencanaan penganggaran pendidikan di SMA Islam Sultan Agung mengalami beberapa perkembangan positif. Terdapat kesesuaian antara perencanaan anggaran dengan kerangka konseptual yang mengacu pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya pendidikan, seperti manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen

¹⁶ Matthew Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2014, http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

ketenagaan, manajemen pembiayaan, manajemen sarana prasarana, dan sistem informasi manajemen pendidikan¹⁷. Perencanaan dan pengelolaan dana pembiayaan pendidikan di SMA Islam Sultan Agung dimulai dengan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) secara komprehensif sebagai dasar perencanaan keuangan tahunan. Proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan prioritas, mulai dari alokasi gaji guru dan tenaga kependidikan, pendanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan karakter siswa, hingga pengadaan dan pemeliharaan aset seperti peralatan laboratorium dan sarana olahraga. Setelah rancangan APBS final, proposal diajukan kepada Yayasan Sultan Agung sebagai sumber pembiayaan utama, tanpa melibatkan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), sehingga keberlanjutan operasional dapat terjamin tanpa terganggu fluktuasi pendanaan eksternal.

Dengan demikian, prioritas utama pembiayaan pendidikan di SMA Islam Sultan Agung terfokus pada mendukung digitalisasi pembelajaran. Kebutuhan seperti pengadaan iPad, smartboard, dan program digital lainnya diajukan terlebih dahulu ke yayasan yang kemudian mengatur pendanaannya sesuai rencana yang disusun sekolah. Bahkan untuk perawatan fasilitas, dana tidak berasal dari anggaran sekolah langsung, melainkan dari yayasan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan lebih terstruktur dan memungkinkan sekolah memfokuskan diri pada peningkatan kualitas pembelajaran modern. Hal ini selaras dengan penelitian yang membahas konsistensi perencanaan dan penganggaran merupakan bagian terpenting dalam kegiatan pembangunan, khususnya bidang Pendidikan oleh pemerintah. Tidak konsistensinya perencanaan dan penganggaran tentunya menunjukkan buruknya siklus perencanaan dan penganggaran. Hal ini tentunya peningkatan pembangunan Pendidikan tidak dapat terwujud pembangunan Pendidikan berkelanjutan¹⁸.

Dalam menyusun anggaran tahunan, sekolah memperhitungkan faktor-faktor penting seperti jumlah siswa setiap tahun ajaran yang dijadikan acuan kebutuhan bahan ajar, sarana prasarana, hingga biaya operasional. Selain itu, perencanaan pembelian aset dilakukan secara menyeluruh, mulai dari peralatan multimedia hingga inventaris perpustakaan. Remunerasi guru, termasuk gaji pokok dan tunjangan, juga menjadi salah

¹⁷ Inge Ayudia et al., *Manajemen Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, 2022.

¹⁸ Meri Darlina, Yannizar Yannizar, and Siti Hodijah, "Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi," *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 3, no. 4 (2016): 257–268.

satu komponen utama dalam perencanaan, mengikuti standar pedoman yayasan agar setiap pengeluaran selaras dengan visi meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan juga menjadi perhatian serius. Adanya pelatihan bagi guru merupakan serangkaian aktivitas yang diberikan kepada guru dengan tujuan untuk menambah keterampilan dan pengetahuannya agar dapat memenuhi tugas profesionalnya sesuai dengan tuntutan dan standar yang ada. Kegiatan pelatihan bagi guru merupakan bagian tak terpisahkan dari manajemen sumber daya pendidikan dimana dilakukan upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru sebagai sumber daya pendidik sehingga guru memiliki keunggulan kompetitif sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan dengan baik¹⁹. Melalui dukungan dana yayasan, sekolah menyelenggarakan pelatihan dan pembekalan khusus untuk memperkuat kompetensi profesional, pedagogik, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Pelatihan berkelanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan performa, etos kerja, serta menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan inovatif, sehingga investasi yayasan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga pada mutu institusi secara keseluruhan.

Penggalian Sumber Dana

Pengelolaan keuangan di SMA Islam Sultan Agung Semarang telah dirancang secara sistematis sehingga seluruh kebutuhan pokok sekolah dapat terpenuhi melalui satu paket pembiayaan yang mencakup biaya SPP, pelayanan AC, WiFi, serta alat-alat laboratorium. Sistem ini memastikan bahwa sekolah tidak perlu mencari sumber pembiayaan tambahan di luar yang telah dianggarkan, kecuali untuk kegiatan khusus seperti study tour yang bersifat tidak wajib. Pendekatan ini sangat efektif dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah, serta menghindari potensi penarikan dana tambahan yang dapat membebani siswa dan orang tua. Dengan demikian, pengelolaan keuangan di sekolah ini lebih terfokus pada optimalisasi penggunaan dana yang sudah ada, bukan pada pencarian sumber pendanaan baru.

¹⁹ Jesika Sela, K.P. Victor Lengkong, and Irvan Trang, "Pengaruh Kompetensi Dan Desain Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelatihan Guru Sma/Smk/Ma Manado Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 2368-2377+.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh SMA Islam Sultan Agung Semarang sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan sekolah yang baik, seperti perencanaan anggaran yang realistis, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam konteks yang lebih luas, sekolah-sekolah umumnya menghadapi tantangan keterbatasan dana, sehingga mereka perlu mengembangkan strategi untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Beberapa strategi yang sering diterapkan antara lain perencanaan anggaran yang komprehensif, peningkatan kapasitas manajerial, adopsi teknologi informasi untuk efisiensi pencatatan, serta pengawasan dan audit internal yang ketat²⁰. Namun, dalam kasus SMA Islam Sultan Agung Semarang, kebutuhan utama sudah dapat dipenuhi tanpa harus mencari sumber dana tambahan, sehingga fokus utama lebih pada pengelolaan dan pengawasan keuangan yang efektif.

Pengelolaan

Tujuan utama pengelolaan keuangan sekolah adalah memastikan tersedianya sumber daya yang memadai untuk menghasilkan output berkualitas demi memenuhi harapan masyarakat sebagai pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sekolah wajib mengalokasikan dana secara tepat, karena hal ini sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tersebut. Menurut (Mulyono dalam Atoillah)²¹, yang terpenting adalah menjalankan fungsi manajemen keuangan dengan fokus pada sasaran pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan yang kompetitif.

Salah satu upaya strategis dalam memastikan bahwa pengelolaan dana pendidikan benar-benar berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMA Islam Sultan Agung adalah penerapan teknologi digital secara menyeluruh. Sekolah aktif memfasilitasi peserta didik dengan perangkat tablet yang terintegrasi ke dalam proses belajar-mengajar. Digitalisasi ini tidak hanya mempermudah akses materi, tetapi juga mendorong siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan inovatif dalam mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik mereka. Dengan meningkatnya partisipasi dalam pembelajaran digital, sekolah melihat peluang untuk mengarahkan potensi tersebut ke level yang lebih

²⁰ Dini Melinda Ayu et al., "Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya," *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 4 (2024): 1596–1603.

²¹ Muhammad Nur Hakim and Nu'man Atoillah, "Pengelolaan Sumber Keuangan Dan Komite Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu SMP Negeri 1 Bangil," *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 2, no. 1 (2024): 1–12.

luas. Oleh karena itu, siswa yang menunjukkan prestasi, kreativitas, dan konsistensi dalam penggunaan teknologi positif diberi kesempatan mewakili sekolah pada ajang perlombaan nasional maupun internasional. Selain sebagai penghargaan, langkah ini juga bertujuan membina generasi yang adaptif, kompetitif, dan siap bersaing di era globalisasi berbasis teknologi.

Pengelolaan dana di SMA Islam Sultan Agung terbukti efektif meningkatkan kualitas layanan pembelajaran. Sekolah aktif mendorong siswa mengikuti lomba-lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun universitas di tingkat kota dan provinsi, sehingga berbagai prestasi mulai dari olimpiade sains dan lomba karya tulis ilmiah hingga kejuaraan olahraga dan seni yang telah diraih di tingkat nasional maupun regional²². Selain itu, untuk mendukung persiapan menuju perguruan tinggi, sekolah menyediakan program bimbingan belajar (les) yang dikelola pihak ketiga dengan pembiayaan penuh dari yayasan. Setiap gagasan program diajukan oleh sekolah kepada yayasan, dan jika disetujui, langsung mendapat pendanaan.

Dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, kendala yang dihadapi antara lain:

1. **Error pada sistem SIADIK** saat proses input penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan kepada yayasan.
2. **Pergantian sistem dan karyawan**, yang mengharuskan adaptasi ulang terhadap prosedur dan penggunaan sistem pelaporan,
3. **Kendala administrasi SPP**, misalnya ada siswa yang mengaku sudah membayar SPP, tetapi bukti pembayaran tidak tercatat. Hal ini diatasi dengan penyerahan bukti fisik pembayaran setiap kali siswa membayar SPP.

Meski demikian, tim pengawas yayasan Sultan Agung terus memantau dan memastikan transparansi dalam setiap laporan keuangan.

Pengawasan dan Monitoring

Pengawasan dan pengendalian penggunaan dana pembiayaan di SMA Islam Sultan Agung Semarang dilakukan secara sistematis dan terstruktur guna menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengawasan dilakukan secara rutin setiap tahun melalui audit internal oleh pihak Yayasan serta audit

²² "SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 Semarang," *Sma1.Sula.Sch.Id*.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

eksternal yang melibatkan akuntan publik independen. Audit ini mencakup verifikasi laporan keuangan, gaji, dan kegiatan sekolah untuk memastikan kesesuaian antara penggunaan dana dengan anggaran dan rencana kerja sekolah.

Selain audit tahunan, kepala sekolah juga terlibat secara langsung dalam proses pengawasan pelaksanaan kegiatan yang menggunakan dana sekolah. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Winanda (2024)²³ menegaskan bahwa keterlibatan kepala sekolah dalam pengawasan anggaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program sekolah dan pencapaian tujuan pendidikan. Pengawasan langsung dari pimpinan lembaga tidak hanya memperkuat sistem kontrol internal, tetapi juga menjadi bentuk tanggung jawab moral dan profesional dalam pengelolaan dana publik.

Dalam mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan, sekolah juga menerapkan sistem informasi keuangan terintegrasi. Penggunaan sistem ini memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara lebih akurat dan akuntabel. Hasil penelitian Norsiva, Suraijiah (2024)²⁴ menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan berbasis digital di sekolah mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan dana dan meminimalisasi potensi penyimpangan anggaran. Dengan adanya sistem ini, laporan keuangan dapat diakses oleh pihak terkait dan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pengambilan kebijakan ke depan. Praktik ini memperkuat prinsip good governance dalam pengelolaan dana pendidikan di lingkungan sekolah.

Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Berdasarkan hasil wawancara, sistem pencatatan dan pelaporan keuangan di SMA Islam Sultan Agung dilakukan secara terstruktur dan terpadu antara pihak sekolah dan yayasan. Sekolah menggunakan beberapa jenis laporan keuangan, seperti kas rutin, laporan per kegiatan, serta laporan laba rugi tahunan, yang disusun baik secara manual

²³ Winanda, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 3 Pinrang," *Repository IAIN Parepare*.

²⁴ Norsiva and Suaijiah, "PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PENDIDIKAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DI INDONESIA," *Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 153–162.

maupun melalui sistem digital yang disediakan yayasan. Untuk pembayaran siswa seperti SPP dan uang gedung, sekolah telah menggunakan aplikasi Junio dari BRI sebagai mitra bank, menggantikan sistem sebelumnya yang pernah menggunakan BSI dan dana pihak ketiga. Kebijakan penggunaan sistem keuangan ini dapat berubah setiap tahun sesuai arahan yayasan, namun pencatatan tetap mengikuti template standar yang telah ditetapkan untuk memastikan konsistensi dan akurasi data²⁵. Selain itu, sekolah tetap melakukan pencatatan manual untuk kas rutin dan laporan laba rugi sebagai bentuk antisipasi terhadap kendala teknis yang mungkin muncul pada sistem digital.

Dalam pelaksanaannya, seluruh proses pencatatan dan pelaporan keuangan di SMA Islam Sultan Agung didukung oleh aplikasi “SIADIK” sebagai sistem akademik yang terintegrasi dengan manajemen keuangan sekolah. Sistem ini memudahkan pemantauan arus kas, pembuatan laporan keuangan, serta pelaporan kepada yayasan secara berkala. Penerapan sistem keuangan berbasis digital di SMA Sultan Islam Agung ini sejalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang menjadi prioritas dalam pengelolaan keuangan sekolah, sebagaimana juga diterapkan untuk sekolah di bawah naungan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung. Dengan demikian, integrasi antara sistem digital dan pencatatan manual menjamin kelancaran pelaporan keuangan, meminimalisir risiko kesalahan, serta memperkuat kepercayaan wali murid dan stakeholder terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi pendidikan juga diartikan dengan proses untuk memberikan kualitas yaitu nilai dari kegiatan pendidikan yang telah dilaksanakan, yang mana proses tersebut berlangsung secara sistematis, berkelanjutan, terencana, dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Begitu juga pada evaluasi pembiayaan pendidikan merupakan alat untuk mengukur dan melihat hasil rencana yang direncanakan sesuai dengan perencanaan²⁶. SMA Islam Sultan Agung secara konsisten melaksanakan evaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan setiap tahun sebagai upaya menjaga kualitas layanan

²⁵ Intan Wijaya and Adityawarman, “Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di INDONESIA: STUDI KASUS PADA YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG,” *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 2 (2015): 1–11.

²⁶ AULIA RISKI, “PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA-Dikonversi.Pd.,” *Universitas Negeri Padang* (2018): 1–8.

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

pendidikan. Evaluasi ini melibatkan tim supervisi, orang tua, serta peserta didik, dengan fokus pada aspek pedagogik, kedisiplinan, dan interaksi sosial guru. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan performa melalui langkah-langkah pembinaan yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, implementasi pembiayaan pendidikan di sekolah ini juga berdampak signifikan pada kualitas pembelajaran. Salah satu contohnya adalah digitalisasi pembelajaran melalui penyediaan tablet bagi siswa, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas belajar di kelas tetapi juga mengurangi ketergantungan pada buku cetak. Dana yang dihemat dari pengurangan biaya operasional kemudian dialihkan untuk pengembangan SDM, peningkatan kompetensi guru, dan penguatan infrastruktur digital, sehingga mendorong mutu sekolah secara menyeluruh.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMA Islam Sultan Agung dilakukan secara terstruktur melalui perencanaan matang dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS), dengan melibatkan pihak sekolah dan yayasan. Dalam penelitian ini alokasi dana difokuskan untuk mendukung digitalisasi pembelajaran, meningkatkan kapasitas guru, serta memelihara sarana dan prasarana, yang secara langsung berdampak pada peningkatan mutu layanan pembelajaran. Selain itu, penggunaan sistem digital seperti SIADIK dan pelaporan secara manual membantu menciptakan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan demikian, tantangan seperti error pada sistem dan pergantian staf memerlukan adanya adaptasi prosedural dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia guna menjaga kesinambungan pelaporan keuangan. Peran audit internal dan eksternal dilakukan secara rutin, dengan pelibatan kepala sekolah dalam pengawasan, menjadi instrumen penting dalam memastikan efektivitas dan integritas pengelolaan dana sekolah.

Saran

Sekolah disarankan untuk terus mengoptimalkan teknologi dengan cara mengembangkan dan memperbarui sistem digital seperti SIADIK guna meminimalisir error serta meningkatkan akurasi pelaporan keuangan secara manual. Selain itu, perlu

diadakan pelatihan rutin bagi staf baru maupun lama terkait manajemen keuangan dan penggunaan sistem agar kemampuan adaptasi terhadap perubahan dapat berjalan lebih cepat. Meskipun pendanaan utama saat ini berasal dari yayasan, sekolah juga diharapkan mulai mengeksplorasi peluang diversifikasi sumber dana, seperti sponsorship atau kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung kegiatan pengembangan khusus. Penguatan supervisi melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan termasuk orang tua dan siswa, hal demikian perlu dilakukan agar pengelolaan pembiayaan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna layanan pendidikan. Tak kalah penting, sekolah harus melaksanakan evaluasi pembiayaan secara berkala, tidak hanya meninjau laporan keuangan tetapi juga mengevaluasi dampak nyata dari penggunaan dana terhadap peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Adriansyah, Haikal, and Maftuhah Maftuhah. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Poris Pelawad 5 Kota Tangerang." *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2023): 1–24.
- Ayu, Dini Melinda, Re Girindratta, Nida Nurfadillah, Firyal Fariz, and Malki Al Mashur. "Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya." *Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 4 (2024): 1596–1603.
- Ayudia, Inge, Agwin Darwiyanti, Dumiyati, D Purnomo, Herlina, Erna Fitriani Hamda, Abdul Rosyid, et al. *Manajemen Pendidikan. Manajemen Pendidikan*, 2022.
- Benedictus Adithia. "Manajer Adalah: Pengertian, Fungsi, Tugas, Peran, Hingga Persyaratannya." *LinovHR*. Last modified 2025. <https://www.linovhr.com/manajer-adalah/#:~:text=Manajer>.
- Darlina, Meri, Yannizar Yannizar, and Siti Hodijah. "Analisis Perencanaan Dan Penganggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jambi." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 3, no. 4 (2016): 257–268.
- Fatmawati, Siti, and Mulyawan Nugraha. "PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SWASTA." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3, no. 3 (2024): 462–481. <https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>.

**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PEMBELAJARAN
DI SMA ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

- Ismail, Feiby, and Nindy Sumaila. "Implementasi Manajemen Pembiayaan Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2020): 1–18.
- Marlina, Silvia, and Junaidi Junaidi. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat." *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 1–12.
- Miles, Matthew, A Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2014. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SYSTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.
- Mulya, Citra. "Implementasi Pembiayaan Pendidikan Melalui Pengelolaan Dana BOS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review* 3, no. 2 (2019): 149–154. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4367>.
- Norsiva, and Suaijiah. "PENERAPAN SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN PENDIDIKAN YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABEL DI INDONESIA." *Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2024): 153–162.
- Nur Hakim, Muhammad, and Nu'man Atoillah. "Pengelolaan Sumber Keuangan Dan Komite Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu SMP Negeri 1 Bangil." *At Tadbir: Islamic Education Management Journal* 2, no. 1 (2024): 1–12.
- Nurmalasari, Inten, Zamzam Lukmanul Jamil, and Ara Hidayat. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Di Bandung." *Dirāsāt: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 1–19. <https://www.journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/1626>.
- RISKI, AULIA. "PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA-Dikonversi.Pd." *Universitas Negeri Padang* (2018): 1–8.
- Riyani, Ade, Gama Pratama, and Surahman. "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah." *Journal of Economy Banking* 3 (2022): 1–7.

- Sela, Jesika, K.P. Victor Lengkong, and Irvan Trang. "Pengaruh Kompetensi Dan Desain Pelatihan Terhadap Efektivitas Pelatihan Guru Sma/Smk/Ma Manado Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 2368-2377+.
- Suryaman, Maman, and Dessy Ari Lestari. "Analisis Komparatif Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Dari Berbagai Model Manajerial Di Sekolah." *Jurnal Tahsinia* 6, no. 3 (2025): 378–390.
- Wijaya, Intan, and Adityawarman. "Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di INDONESIA: STUDI KASUS PADA YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG." *Diponegoro Journal of Accounting* 4, no. 2 (2015): 1–11.
- Winanda. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMPN 3 Pinrang." *Repository IAIN Parepare*.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi, and Fatimatul Falah. "Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Produk Pembiayaan Syariah Dengan Akad Murabahah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 2 (2020): 150–161.
- Zaini, Muhammad, Nanda Saputra, Yayasan Penerbit, Muhammad Zaini, Karimuddin Abdullah Lawang, and Adi Susilo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.
- "SMA ISLAM SULTAN AGUNG 1 Semarang." *Sma1.Sula.Sch.Id*.